

**LAPORAN POSYANDU BAYI BALITA RW 10
KELURAHAN GROGOL JAKARTA BARAT**



**Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan**

Disusun oleh:

Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb

PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN

Jalan Budi Kemuliaan No. 25 RT.02/RW. 02 Gambir

Jakarta Pusat 10110

Tahun Akademik 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Penyuluhan tumbuh kembang balita RW 10 Grogol
2. Mitra Pengabdian Masyarakat: Rw 10 Kelurahan Grogol
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Dwi Ratna Prima, S.ST, M.Keb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0308048705
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Prodi Sarjana Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25
Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 085624126526 /
daneshazrafb@gmail.com
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 1.965.000
Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,
Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan



Tiardin Lavidia R, S.ST, M.Keb

Jakarta, 8 Mei 2023
Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Dwi Ratna Prima, S.ST, M.Keb

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

dr. Irma Sapriani, SpA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penyuluhan yang berjudul “**Posyandu Bayi Dan Balita**”. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Asuhan Kebidanan Bayi Dan Balita.

Dalam menyelesaikan makalah ini kami mendapatkan bimbingan dan masukan yang berharga dari berbagai pihak, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dalam waktu yang tepat, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Irma Sapriani, SpA selaku direktur STIK Budi Kemuliaan.
2. Tiarlin Lavidia Rachel, SST, M.Keb selaku koordinator Prodi S1 STIK Budi Kemuliaan.
3. Kader Posyandu RW 10 Grogol, Jakarta Barat
4. Semua pihak yang membantu dan mendukung selesainya laporan ini.

Kelompok berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya terutama mahasiswa Kebidanan dan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Menopause. Kritik dan saran dari pembaca tentunya sangat diharapkan bagi kami, guna penyempurnaan laporan kami berikutnya.

Jakarta, 13 Mei 2023

Pelaksana PkM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
1 BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	5
2 BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Ibu Hamil.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Ibu Nifas dan Menyusui	Error! Bookmark not defined.
2.3 Bayi dan Anak balita	Error! Bookmark not defined.
2.4 Keluarga Berencana (KB)	Error! Bookmark not defined.
3 BAB III PELAKSANAAN	10
4 BAB IV HAMBATAN DAN SOLUSI	14
4.1 Hambatan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Solusi	Error! Bookmark not defined.
5 BAB V PENUTUP.....	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
6 SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP).....	15

DAFTAR PUSTAKA..... 16
LAMPIRAN..... 16

BAB I PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bayi/balita yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan adalah dengan mengelola dan memanfaatkan Posyandu, karena Posyandu adalah milik masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat dan ditujukan untuk kepentingan umum. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Kegiatan rutin Posyandu diselenggarakan dan digerakkan oleh Kader Posyandu dengan bimbingan teknis dari Puskesmas dan sektor terkait. Pada saat penyelenggaraan Posyandu minimal jumlah kader adalah 5 (lima) orang. Jumlah ini sesuai dengan jumlah langkah yang dilaksanakan oleh Posyandu, yakni yang mengacu pada sistim 5 langkah. Kegiatan yang dilaksanakan pada setiap langkah serta para penanggungjawab pelaksanaannya secara sederhana.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti

perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau practice). Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan, yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare.

2.2 Tujuan

Tujuan Umum

Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Khusus

- a) Meningkatnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- b) Meningkatnya cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.

2.3 Ruang Lingkup

Kami mahasiswa profesi semester 2 STIK Budi Kemuliaan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan penyuluhan masyarakat. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui dan pasangan Usia Subur (PUS). Pada tanggal 9 Mei 2023 jam 08.00-12.00 WIB yang dijadwalkan posyandu bayi dan balita dengan jumlah peserta 30 bayi/balita wilayah RW 10 Kelurahan grogol.

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Kesehatan Ibu dan Anak

2.1 Ibu Hamil

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

- a) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi (pengukuran lingkar lenga 1 atas), pemberian tablet besi, pemberian IT unisasi Tetanus Toksoid, pemeriksaan tinggi fundus uteri, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi 'F4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu oleh kader. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.
- b) Untuk lebih meningkatkan kesehatan itu hamil, perlu diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari buka Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Kelas Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:
 - 1) Penyuluhan: tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi
 - 2) Perawatan payudara dan pemberian ASI
 - 3) Peragaan pola makan ibu hamil
 - 4) Peragaan perawatan bayi baru lahir
 - 5) Senam ibu hamil

2.2 Ibu Nifas dan Menyusui

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup:

- a) Penyuluhan/konseling kesehatan, KB pasca persalinan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif dan gizi.

- b) Pemberian 2 kapsul vitamin A warna merah 200.000 SI (1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi 24 jam setelah pemberian kapsul pertama).
- c) Perawatan payudara.
- d) Dilakukan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan payudara, pemeriksaan tinggi fundus uteri (rahim) dan pemeriksaan lochia oleh petugas kesehatan. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

2.3 Bayi dan Anak balita

Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orangtua di bawah bimbingan kader.

Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup:

- 1) Penimbangan berat badan
- 2) Penentuan status pertumbuhan
- 3) Penyuluhan dan konseling
- 4) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

B. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di Posyandu yang dapat diberikan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan. Jika ada tenaga kesehatan

Puskesmas dapat dilakukan pelayanan suntikan KB dan konseling KB. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih dapat dilakukan pemasangan IUD dan implant.

C. Imunisasi

Pelayanan imunisasi di Posyandu hanya dilaksanakan oleh petugas Puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program terhadap bayi dan ibu hamil.

D. Gizi

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMn lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe. Apabila ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke Puskesmas atau Poskesdes.

E. Pencegahan dan Penanggulangan

Diare Pencegahan diare di Posyandu dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare di Posyandu dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut akan diberikan obat Zinc oleh petugas kesehatan.

F. Penyelenggaraan Kegiatan

Langkah	Kegiatan	Pelaksana
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS	Kader
Keempat	Penyuluhan	Kader
Kelima	Pelayanan kesehatan	Kader atau kader bersama petugas kesehatan

BAB III PELAKSANAAN

3.1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai gejala menopause dan cara mengatasinya. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penyangan *power point* pada saat penyuluhan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh nara sumber kepada siswa dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide *Power Point*. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3.2. Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan Posyandu Balita RW 10 Grogol. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak Posyandu Balita RW 10 Grogol, diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
2. Ibu-ibu di Posyandu Balita RW 10 Grogol mampu dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari penyuluhan ke para ibu yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

3.4. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 8 Mei 2023 di Posyandu RW 10 Kelurahan Grogol.

3.5. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana :

- a. Nama & Gelar : Dwi Ratna Prima, S.ST, M. Keb
- b. NIDN : 0308048705

2. Anggota Pendukung (Mahasiswa STIK Budi Kemuliaan)

- a. Rossiyana
- b. Nika Fadillah

3.6. Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan penyuluhan.

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 500,000	Rp 500,000
Total (a)					Rp 650,000
Pelaksanaan					
1	Snack	55	Paket	Rp 17,000	Rp 935,000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp 280,000	Rp 280,000
Total (b)					Rp 1,215,000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100,000	Rp 100,000
					Rp -
Total (c)					Rp 100,000
Jumlah (a+b+c)					Rp 1,965,000

3.7. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 8 Mei 2023 di Posyandu RW 10 Kelurahan Grogol jam 09.00 - 11.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam 09.00 diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai kesehatan reproduksi remaja. Metode penyampaian materi dengan menggunakan slide *power point* dan mengikutsertakan peserta penyuluhan dalam sesi tanya jawab. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 40 orang. Dalam pelaksanaannya, semua peserta hadir sesuai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah peserta tercapai 100%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil. Pada akhir sesi penyuluhan dilakukan evaluasi mengenai materi yang diberikan, peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mampu menjawab dengan baik.

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang perkembangan dan pertumbuhan balita dan cara mengatasi kekurangan gizi pada balita di posyandu tersebut terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Pengurus Posyandu balita RW 10 Grogol juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan para ibu.

3.8. Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
09.00-09.15	- Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan	Dwi Ratna, SST. Mkeb

09.15 – 09.35	- Penyampaian materi	Rossiyana
09.35 – 10.10	Evaluasi	Nika Fadilla
10.10 – 11.00	Foto Bersama, dan penutup	Rossiyana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan	KEGIATAN PENGABMAS RW 09 Grogol Jakarta Barat	No	/FMLKKB/STIKBK
		Rev	0
Perihal		Penyuluhan pencegahan stunting bagi masyarakat kader di RW.10 Kelurahan Grogol	
Hari/Tanggal		Senin, 15 Mei 2023	
Tempat			

No.	Anak / Nama Ibu / Nama	Tanda Tangan
1.	Kalandra / An Dgi (Hn 4 bulan)	[Signature]
2.	ALIP / Atikah L 4,3	[Signature]
3.	ACUS ERIANSYAH / Susilawati 4.9	[Signature]
4.	Melita / Susilawati / 3 tahun 10 bulan	[Signature]
5.	Danu Winda / Satri 3 Bulan	[Signature]
6.	Rafka / Mita 4 bulan	[Signature]
7.	Khanza / Yuni 9 bulan	[Signature]
8.	Rafka / Mimin 14 bulan	[Signature]
9.	Khaif / Nani 4 tahun 2 bulan	[Signature]
10.	Anindira / Wahyuni 3,8 Bulan	[Signature]
11.	Gita / Devi 3 bulan	[Signature]
12.	Rita / Mera 3 thn	[Signature]
13.	Danda / Murni 40 hari	[Signature]
14.	Alsa / Asri 3.7 bulan	[Signature]

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan	KEGIATAN PENGABMAS RW 09 Grogol Jakarta Barat	No	/FMLKKB/STIKBK
		Rev	0
Tgl		15/05/2023	

No.	Nama anak / Nama Ibu / Nama / Usia anak	Tanda Tangan
17.	Belis / Purli / 28 bulan	[Signature]
18.	Tetan / Tya / 2.10 bulan	[Signature]
19.	Bianca / Rati / 11 bulan	[Signature]
20.	ZINAH / VICKY 2 SETERAKAH	[Signature]
21.	Alexa Putri / bella / 2 tahun	[Signature]
22.	Alotzar / Iain / Stokun	[Signature]
23.	Pattara / Iain / 9 bulan	[Signature]
24.	AZZAM / Nani / 3.7 Bulan	[Signature]
25.	AZMI / Nani / 3 Bulan	[Signature]
26.	Rafka / Mera / 1.7 bulan	[Signature]
27.	KARLELA / R. ESTAS / 1.8 bulan	[Signature]
28.	Alha / Nani / 30 bulan	[Signature]
29.	Suci R / Nani / 3 th	[Signature]
30.	Ala / Nani / 22 bulan	[Signature]
31.	Maulida / Ayu / 7 bulan	[Signature]
32.	Rafka / Mera / 2/6 bulan	[Signature]
33.	Naura Al meka / Mera / 2/7 bulan	[Signature]

NO	NAMA	NIM	UNIVERSITAS
1	Nika Fadillah	0322006	STIK BUDI KEMULIAAN
2	Rossiyana	0322007	STIK BUDI KEMULIAAN

BAB IV HAMBATAN DAN SOLUSI

Tidak ada hambatan dalam kegiatan penyuluhan

BAB V PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan posyandu balita ini dilaksanakan berguna untuk mengetahui status gizi bayi dan balita dan berguna untuk mendeteksi gizi bayi dan balita di RW 10. Acara tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon antusias

6.2 Saran

- a) Kader/ibu-ibu PKK
Diharapkan untuk lebih berpartisipasi untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam meningkatkan promosi kesehatan berupa penyuluhan terkait stunting
- b) Bagi institusi
Diharapkan untuk menjadwalkan kegiatan penyuluhan agar lebih efektif sebagai bekal mahasiswa nantinya di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Rahmiati Dan Mimin Ninawati. 2019. Jurnal Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar : Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Pencegahannya. Jakarta : Universitas Muhammadiyah

Sudrajat, Tata.2020.Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Dewi.2018. Modul Kesehatan Reproduksi. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Patbm) Kerja Sama Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dengan Rutgers Wpf Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Jumeri. 2020. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan

Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu.- Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011

LAMPIRAN

A. Foto Kegiatan



B. Satuan Acara Pembelajaran

FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Gizi Bayi Dan Balita
Sub Pokok Bahasan : Kebutuhan Gizi Untuk Bayi Dan Balita
Sasaran : Bayi Dan Balita RW 10 Kelurahan Grogol
Waktu : 09.00-11.30 WIB
Tempat : Pos RW 10

Penyuluh / Petugas :

1. Istiqomah Dianasanti (mahasiswa)
2. Mujahidah Nabila (mahasiswa)
3. Dwi Ratna Prima SST,M.Keb (dosen)

Sasaran : 40 orang

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat mengetahui dan mengerti tentang kebutuhan gizi

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa/i, mampu :

- a. Mengetahui kebutuhan gizi bayi dan balita
- b. Menjelaskan pola hidup bersih dan sehat
- c. Menjelaskan makanan bergizi seimbang
- d. Mengetahui mitos/fakta seputar MPASI

III. Materi

Terlampir

IV. Metode

1. Ceramah,
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	Materi	Kegiatan	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam.* Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini.* Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Rosiyana
2.	Proses (35 Menit)	<p>Isi Materi Penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan tentang pengertian kesehatan reproduksi* Menjelaskan tentang perubahan pada laki-laki dan perempuan* Menjelaskan bagaimana kanker payudara terjadi* Menjelaskan tentang faktor risiko kanker payudara* Menjelaskan deteksi dini kanker payudara* Menjelaskan cara pengobatan kanker payudara	Nika Fadillah
3.	Evaluasi (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none">* Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian.* Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.	Rosiyana

		* Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan.	
4.	Penutup (5 Menit)	* Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. * Mengucapkan salam penutup	Nika Fadillah
5.	Dokumentasi	Pendokumentasian pengambilan Foto-Foto dan Video	Rossiyana

VI. Evaluasi

Memberikan pertanyaan teori dan aplikasi yang berhubungan dengan , Antara lain :

- a. Mengetahui kebutuhan gizi bayi dan balita
- b. Menjelaskan pola hidup bersih dan sehat
- c. Menjelaskan makanan bergizi seimbang
- d. Mengetahui mitos/fakta seputar MPASI

VII. Sumber

1. Rahmiati Dan Mimin Ninawati. 2019. Jurnal Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar : Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Pencegahannya. Jakarta : Universitas Muhammadiyah
2. Sudrajat, Tata.2020.Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
3. Dewi.2018. Modul Kesehatan Reproduksi. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Patbm) Kerja Sama Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dengan Rutgers Wpf Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
4. Jumeri. 2020. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat Sekolah Dasar Direktorat

Jenderal Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan

1. Lampiran Materi

A. Kesehatan Ibu dan Anak

2.1 Ibu Hamil

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

- c) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi (pengukuran lingkaran 1 atas), pemberian tablet besi, pemberian IT unisasi Tetanus Toksoid, pemeriksaan tinggi fundus uteri, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi 'F4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu oleh kader. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.
- d) Untuk lebih meningkatkan kesehatan itu hamil, perlu diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari buka Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Kelas Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:
 - 6) Penyuluhan: tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi
 - 7) Perawatan payudara dan pemberian ASI
 - 8) Peragaan pola makan ibu hamil
 - 9) Peragaan perawatan bayi baru lahir
 - 10) Senam ibu hamil

2.2 Ibu Nifas dan Menyusui

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup:

- e) Penyuluhan/konseling kesehatan, KB pasca persalinan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif dan gizi.
- f) Pemberian 2 kapsul vitamin A warna merah 200.000 SI (1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi 24 jam setelah pemberian kapsul pertama).

- g) Perawatan payudara.
- h) Dilakukan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan payudara, pemeriksaan tinggi fundus uteri (rahim) dan pemeriksaan lochia oleh petugas kesehatan. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

2.3 Bayi dan Anak balita

Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orangtua di bawah bimbingan kader.

Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup:

- 1) Penimbangan berat badan
- 2) Penentuan status pertumbuhan
- 3) Penyuluhan dan konseling
- 4) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

G. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di Posyandu yang dapat diberikan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan. Jika ada tenaga kesehatan

Puskesmas dapat dilakukan pelayanan suntikan KB dan konseling KB. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih dapat dilakukan pemasangan IUD dan implant.

H. Imunisasi

Pelayanan imunisasi di Posyandu hanya dilaksanakan oleh petugas Puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program terhadap bayi dan ibu hamil.

I. Gizi

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMn lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe. Apabila ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke Puskesmas atau Poskesdes.

J. Pencegahan dan Penanggulangan

Diare Pencegahan diare di Posyandu dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare di Posyandu dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut akan diberikan obat Zinc oleh petugas kesehatan.

K. Penyelenggaraan Kegiatan

Langkah	Kegiatan	Pelaksana
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS	Kader
Keempat	Penyuluhan	Kader
Kelima	Pelayanan kesehatan	Kader atau kader bersama petugas kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Rahmiati dan Mimin Ninawati. 2019. Jurnal Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar : Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar dan Pencegahannya. Jakarta : Universitas Muhammadiyah

Sudrajat, Tata.2020.Pedoman pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan di sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan

Dewi.2018. Modul Kesehatan Reproduksi. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Patbm) Kerja Sama Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dengan Rutgers Wpf Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Jumeri. 2020. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan